
	PEMBERIAN IMUNISASI/VAKSIN		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.058	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pemberian imunisasi/vaksin adalah tindakan yang dilakukan oleh perawat untuk memberikan antigen yang dapat merangsang pembentukan imunitas di dalam tubuh serta mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan pemberian imunisasi/vaksin.– Memberikan pertolongan pada usaha napas bayi baru lahir		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat mengidentifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.3. Perawat mengidentifikasi riwayat kesehatan dan riwayat alergi.4. Perawat mengidentifikasi kontraindikasi termasuk Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) sebelumnya.5. Perawat mengidentifikasi status imunisasi setiap kunjungan.6. Perawat melakukan pemeriksaan fisik.7. Perawat melakukan pemeriksaan suhu tubuh, jika lebih dari 37,5°C tunda pemberian imunisasi.8. Perawat menjelaskan vaksin yang akan diberikan, tujuan, manfaat dan cara pemberiannya.9. Perawat menjelaskan kemungkinan KIPI (kejadian ikutan pasca imunisasi) dan tatalaksananya.10. Perawat melakukan pemeriksaan vaksin yang akan diberikan :<ol style="list-style-type: none">a. Cek tanggal kadaluarsa.b. Cek freeze tag atau suhu lemari es untuk memastikan tidak pernah mengalami penurunan suhu.c. Cek VVM (Vaccine Vial Monitor).d. Lakukan uji kocok VVM, jika perlu :		

PEMBERIAN IMUNISASI/VAKSIN

No. Dokumen
DIR.03.01.01.058

No. Revisi
00

Halaman
2 / 3

Langkah-langkah melakukan uji kocok VVM (*vaccine vial monitor*), antara lain:

- 1) Siapkan vaksin kontrol yang dibekukan dalam *freezer*.
- 2) Pilih sampel vaksin yang akan diuji.
- 3) Kocok vaksin kontrol dan vaksin yang akan diuji.
- 4) Biarkan sesaat dan bandingkan pengendapan pada keduanya.
- 5) Jika kecepatan mengendap keduanya sama, atau vaksin yang akan diuji mengendap lebih cepat, maka vaksin tersebut telah rusak karena pembekuan, maka jangan digunakan.

11. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :

- a. Sarung tangan bersih
- b. Obat vaksin yang telah di cek
- c. S spuit 1 cc atau sesuai kebutuhan
- d. Alcohol swab
- e. Bengkok
- f. Air hangat
- g. Perlak dan pengala

12. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.

13. Perawat memasang sarung tangan bersih.

14. Perawat menyiapkan jarum suntik dan spuit steril yang sesuai.

15. Perawat memasukkan vaksin ke dalam spuit sesuai dosis.

16. Perawat membuang udara pada spuit.

17. Perawat memasang perlak dan pengalas.

18. Perawat memposisikan pasien dengan aman dan nyaman sesuai area penyuntikan.


19. Perawat melakukan desinfeksi area penyuntikan dengan *alcohol swab* (untuk vaksin pasif) atau air hangat (untuk vaksin aktif).

20. Perawat melakukan injeksi vaksin sesuai rute pemberian (I.M, I.C, S.C)

21. Perawat membuang jarum spuit di safety box tanpa recapping (memasang tutup).

22. Perawat merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.

23. Perawat melepaskan sarung tangan.

	PEMBERIAN IMUNISASI/VAKSIN		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.058	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3
	<p>24. Perawat menganjurkan pasien melakukan imunisasi/vaksin sesuai jadwal berikutnya.</p> <p>25. Perawat menginformasikan imunisasi yang diwajibkan pemerintah dan untuk kejadian khusus.</p> <p>26. Perawat menginformasikan penundaan pemberian imunisasi tidak berarti mengulang jadwal imunisasi kembali.</p> <p>27. Perawat menginformasikan penyedia layanan pekan imunisasi nasional yang menyediakan vaksin gratis.</p> <p>28. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.</p> <p>29. Perawat mendokumentasikan waktu pemberian, nama vaksin (merk dagang, <i>batch</i>), lokasi penyuntikkan dan respon pasien.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Unit Rawat Jalan - Unit Perinatologi 		